

Analisis Penerimaan Mahasiswa Terhadap Sistem Skripsi *Online* STMIK Amikom Purwokerto Dengan Metode *Technology Acceptance Model*

Ranggi Praharaningtyas Aji ¹, Dian Ayu Puspitasari ², Yanwi Mudrikah ³

^{1,2,3} Sistem Informasi, STMIK Amikom Purwokerto

Jl. Let. Jend. Pol. Soemarto Purwokerto

^a ranggi.p.aji@amikompurwokerto.ac.id, ^b Diaaanyu@gmail.com, ^c Yanwimudrikah@gmail.com

Abstrak

Sistem skripsi *online* STMIK Amikom Purwokerto masih memiliki banyak masalah, salah satunya yang terjadi adalah penerapan sistem skripsi *online* saat ini masih mengalami masalah misalnya ketika mahasiswa sudah menginputkan judul proposal skripsi di sistem mahasiswa juga harus menyetorkan proposal skripsi ke pihak Bagian Administrasi Akademik (BAA). Hal ini membuat fungsi dari sistem tersebut kurang bekerja secara *optimal*. Permasalahan diatas menunjukkan perlunya pengembangan lebih lanjut pada sistem Skripsi *online*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat penerimaan *user* terhadap sistem Skripsi *online*. Dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM), dan analisis *regresi linier* berganda dengan sampel dari mahasiswa. Hasil dari penelitian ini adalah *variabel* persepsi kebermanfaatannya memiliki nilai t-hitung (5.204) < t-tabel (1.290) dan H1 diterima, *variabel* persepsi kemudahan penggunaan memiliki nilai t-hitung (4.838) < t-tabel (1.290) dan H1 diterima, *variabel* sikap terhadap penggunaan memiliki nilai t-hitung (4.564) < t-tabel (1.290) dan H1 diterima dan hasil uji f-test memiliki nilai f-hitung (90.965) > f-tabel (2.14) atau nilai sig (0.000) < α (0.10) dan H1 diterima maka dapat disimpulkan *reliable*.

Kata kunci : Penerimaan *User*, Skripsi *Online*, TAM, Regresi linier berganda.

I. PENDAHULUAN

Sistem Informasi (SI) merupakan salah satu asset yang wajib dimiliki oleh perusahaan-perusahaan saat ini. Hal ini disebabkan karena SI sangat dibutuhkan guna menunjang kinerja perusahaan. SI dalam perusahaan, dibutuhkan suatu tolak ukur keberhasilan. Hal ini sangat dibutuhkan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam rangka menutup kemungkinan buruk tersebut, dibutuhkan suatu kebijakan perusahaan untuk mengevaluasi sistem informasi yang tengah berjalan, demi menciptakan suatu iklim yang baik dalam kinerja perusahaan (Lapihu, 2014).

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sarana pemungjang atau pendorong dalam mencapai tujuan organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat dilakukan secara efektif jika anggota dalam organisasi memiliki kemampuan dan keahlian dalam menggunakan teknologi tersebut dengan baik (Mulyani dkk, 2015). Untuk itu, perlu dilakukan usaha-usaha untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap penerimaan sistem Skripsi *Online* STMIK Amikom Purwokerto

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan sebelumnya bahwa sistem skripsi *online* masih terdapat beberapa permasalahan yang timbul, seperti contohnya ketika mahasiswa sudah menginputkan judul proposal skripsi ke sistem, seharusnya didalam sistem tersebut juga terdapat *form/menu* untuk menginputkan *soft copy* proposal skripsi. Tetapi pada kenyataannya mahasiswa harus menginputkan

hanya judul saja kedalam sistem tersebut, dan mahasiswa menyetorkan proposal skripsi berupa *hard copy* ke bagian Bagian Administrasi Akademik (BAA).

Hal tersebut membuat fungsi sistem skripsi *online* kurang bekerja secara *optimal* dan bagi mahasiswa membuat waktu menjadi kurang *efektif* karena harus bekerja dua kali. Dari permasalahan tersebut menunjukkan perlunya pengembangan lebih lanjut pada sistem Skripsi *online* yang digunakan pada STMIK Amikom Purwokerto. Identifikasi tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem dan bagaimana hasil analisis terhadap penerapan sistem yang dijalankan pada saat ini diperlukan untuk membuat pengembangan yang akan dilakukan lebih tepat.

Analisis nantinya akan berusaha mengetahui faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penerapan sistem Skripsi *Online*, sehingga kegunaan dan keberlanjutan sistem ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mendukung pelayanan terhadap mahasiswa STMIK Amikom Purwokerto.

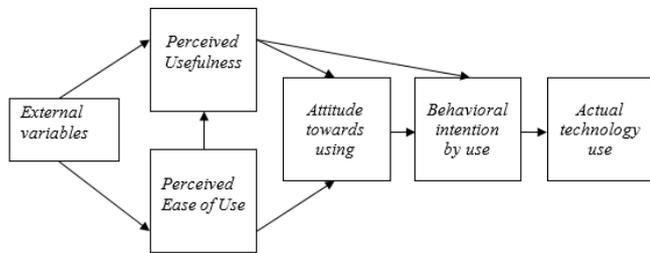
Permasalahan itulah yang kemudian memunculkan pemikiran tentang bagaimana mengembangkan sistem Skripsi *Online* lebih lanjut secara tepat pada STMIK Amikom Purwokerto dan mengidentifikasi tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem dan menganalisis penerapan sistem yang berjalan saat ini. Analisis yang dilakukan pengacu pada metode TAM.

II. METODE PENELITIAN

1. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan adaptasi dari Theory of Reasoned Action Model (TRA) yang secara khusus telah disesuaikan dengan model penerimaan sistem informasi oleh pengguna atau user. TAM memiliki dua sisi yaitu sisi pertama atau yang biasa disebut *believes* yang terdiri atas *percieved usefulness* dan *percieved easy-of use* dan sisi yang edua terdiri dari *attitude*, *bhavior intention to use* dan *usage behavior* (Davis, 1989).

TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap suatu teknologi atau sistem informasi. TAM menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan suatu teknologi dalam suatu organisasi. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaanya) dan perilaku, tujuan atau keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna atau user suatu teknologi atau sistem informasi (Davis, 1989).



Gambar 1. Technology Acceptance Model (Davis, 1989)

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan *regrasi linier* berganda. Menurut Sugiyono (2012) Regresi Linier Berganda digunakan oleh peneliti bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) *variabel dependen*, bila dua *variabel independen* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya nilai).

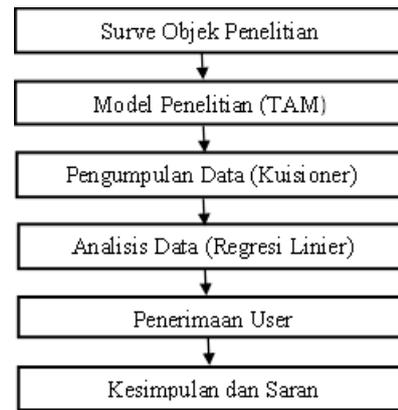
Menurut Sugiyono (2012) Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *regresi linier* berganda, yaitu menentukan pengaruh signifikan antara *variabel dependen* (Y) dengan *variabel independen* (X_1, X_2, X_3 , dan X_4) dengan bentuk model yang digunakan adalah

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 \quad (1)$$

Dimana Y adalah kepuasan penggunaan pada sistem Skripsi Online, "a" adalah konstanta, "β" adalah koefisien regresi, X_1 adalah persepsi kebermanfaatan, X_2 adalah persepsi kemudahan penggunaan, X_3 adalah sikap terhadap

penggunaan teknologi dan X_4 adalah minat perilaku menggunakan teknologi.

3. Kerangka Pikir



Gambar 2. Kerangka pikir penerimaan user sistem skripsi online

Kerangka pikir dalam penelitian adalah pengaruh *user acceptance* terhadap sistem skripsi online. Peneliti melakukan penelitian diawali meninjau langsung objek penelitian dengan cara pengamatan dan wawancara pada mahasiswa STMIK Amikom Purwokerto. Selanjutnya merumuskan masalah yang terjadi kemudian mengidentifikasi *variabel* apa saja yang berhubungan dengan *user acceptance*.

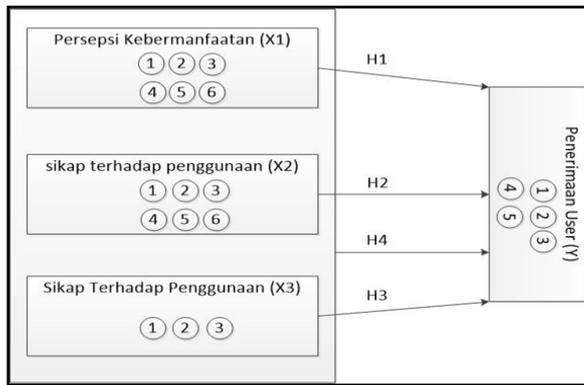
Setelah diketahui variabel apa saja yang berhubungan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa metode yang akan digunakan dalam penelitian adalah mengadopsi model TAM yang sudah disesuaikan dengan keadaan objek penelitian. Tahap selanjutnya melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisi oner kepada responden berisi pernyataan yang berkaitan dengan *variabel* penelitian yaitu persepsi kebermanfaatan, kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, dan penerimaan *user* terhadap penerapan sistem skripsi online.

Selanjutnya analisis data menggunakan program statistik untuk memasukan data penelitian, mengolah dan mendapatkan hasil penelitian yang akan mengacu pembahasan pada variabel penerimaan *user*. Tahap selanjutnya adalah membuat kesimpulan dan saran untuk tahap akhir dari penelitian ini, kerangka pikir dapat dilihat pada Gambar 2

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini dibuat hipotesa yang seperti dapat dilihat pada Gambar 3. Hipotesis 1 menunjukkan bahwa *Variabel X_1* ada hubungan *Variabel Y*, Hipotesis 2 *Variabel X_2* ada hubungan *Variabel Y*, Hipotesis 3 *Variabel X_3* ada hubungan *Variabel Y*, dan Hipotesis 4 *variabel X_1, X_2, X_3* bersama-sama ada hubungan dengan *Variabel Y*



Gambar 3. Model Hipotesis Penelitian

H1: Ada hubungan antara persepsi kebermanfaatan penerimaan *User Sistem Skripsi online*.

H2: Ada hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan, dengan penerimaan *User Sistem Skripsi online*.

H3: Ada hubungan antara sikap terhadap penggunaan, dengan penerimaan *User Sistem Skripsi online*.

H4: Ada hubungan antara intensitas perilaku penggunaan dengan penerimaan *User Sistem Skripsi online*.

H5: Ada hubungan antara persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, intensitas perilaku penggunaan dengan penerimaan *User Sistem Skripsi online*.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui suatu alat mampu mengukur suatu yang seharusnya diukur, instrument yang valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Berikut ini hasil dari pengujian validitas

1) Presepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Tabel 1 Uji Validitas *Perceived Usefulness*

Variabel	No. Instrumen	r – hitung	r – tabel (α = 0,1)	Keterangan
X₁	PU1	0.679	0.163	Valid
	PU2	0.787	0.163	Valid
	PU3	0.833	0.163	Valid
	PU4	0.726	0.163	Valid
	PU5	0.809	0.163	Valid
	PU6	0.764	0.163	Valid
	PU7	0.658	0.163	Valid
	PU8	0.767	0.163	Valid

2) Presepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Tabel 2. Uji Validitas *Perceived Ease of Use*

Variabel	No. Instrumen	r - hitung	r – tabel (α = 0,1)	Keterangan
X₂	PEOU1	0.675	0.163	Valid
	PEOU2	0.707	0.163	Valid
	PEOU3	0.740	0.163	Valid
	PEOU4	0.674	0.163	Valid
	PEOU5	0.728	0.163	Valid
	PEOU6	0.705	0.163	Valid

3) Presepsi Sikap Terhadap Pengguna (*Attitude toward Using*)

Tabel 3. Uji Validitas *Perceived Ease of Use*

Variabel	No. Instrumen	r - hitung	r – tabel (α = 0,1)	Keterangan
X₃	ATU1	0.691	0.163	Valid
	ATU2	0.664	0.163	Valid
	ATU3	0.684	0.163	Valid

4) **Presepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)**

Tabel 4. Uji Validitas *User Acceptance*

Variabel	No. Instrumen	r – hitung	r – tabel ($\alpha = 0,1$)	Keterangan
Y	AU1	0.744	0.163	Valid
	AU2	0.663	0.163	Valid
	AU3	0.669	0.163	Valid
	AU4	0.688	0.163	Valid
	AU5	0.723	0.163	Valid

Berdasarkan hasil uji Validitas menggunakan korelasi product moment terlihat bahwa 8 pertanyaan variabel persepsi kebermanfaatan, 6 pertanyaan variabel persepsi kemudahan, 3 pertanyaan variabel intensitas perilaku penggunaan, dan 8 pertanyaan variabel penerimaan *user* secara aktual mempunyai nilai r-hitung > r-tabel maka disimpulkan semua pernyataan valid.

b. **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui suatu indikator reliabel artinya indikator yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu indikator dinyatakan reliabel, bila koefisien reabilitas minimal 0.60. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	4

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada output “*Case Processing Summary*”, yaitu menjelaskan tentang jumlah dan presentase data yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan. Dapat diketahui bahwa data yang valid berjumlah 103 dengan presentase 100% dan tidak ada yang dikeluarkan. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada output “*Reability Statistics*”, yaitu hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik Cronbach’s Alpha. Dapat diketahui nilai Cronbach’s Alpha (0.804) > 0.60, maka dapat disimpulkan *reliable*. Data penelitian yang telah diolah dan dituangkan dalam bentuk tabel, grafik, foto atau gambar. Pembahasan berisi hasil analisis dan hasil penelitian yang dikaitkan dengan struktur pengetahuan yang telah mapan (tinjauan pustaka yang diacu oleh penulis), dan memunculkan teori-teori baru atau modifikasi terhadap teori – teori yang telah ada.

3. **Uji T-Test**

Untuk mengetahui *variabel* yang berpengaruh signifikan secara parsial dilakukan pengujian koefisien regresi dengan menggunakan statistik T-Test. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/penolakan H0) dapat dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Untuk membuat kesimpulan menerima atau menolak H0, terlebih dahulu harus menentukan nilai-nilai t-tabel yang akan digunakan. Nilai ini

bergantung pada besarnya degree of freedom (df) dan tingkat signifikansi yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 10% atau 0.10 dan nilai df = n-k (103-3 = 100), diperoleh nilai t-tabel sebesar 1290.

Tabel 6. Hasil Uji T-Test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.408	1.271		1.108	0.271
	X1	0.167	0.041	0.326	4.042	0
	X2	0.29	0.07	0.358	4.152	0
	X3	0.522	0.118	0.298	4.443	0

a. Dependent Variable: Y

Tabel koefisien regresi menggambarkan bagaimana *variabel* independen mempengaruhi variabel dependen penggunaan sistem secara aktual.

t hitung < t tabel, H0 ditolak dan H1 diterima

t hitung > t tabel, H0 diterima dan H1 ditolak

a. **Presepsi Kebermanfaatan (X_1)**

Hipotesis:

H0 = tidak ada pengaruh signifikan antara persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan sistem secara aktual.

H1 = ada pengaruh signifikan antara persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan sistem secara aktual

Dari tabel menunjukkan nilai t-hitung (4.042) < t-tabel (1.290). Nilai t positif menunjukkan bahwa X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan X_1 tidak berpengaruh signifikan dengan Y.

b. **Presepsi Kemudahan Penggunaan (X_2)**

Hipotesis:

H0 = tidak ada pengaruh signifikan antara persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan sistem secara aktual.

H1 = ada pengaruh signifikan antara persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan sistem secara aktual

Dari tabel menunjukkan nilai t-hitung (4.152) < t-tabel (1.290). Nilai t positif menunjukkan bahwa X_2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan X_2 tidak berpengaruh signifikan dengan Y.

c. **Sikap Terhadap Penggunaan (X_3)**

Hipotesis:

H0 = tidak ada pengaruh signifikan antara persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan sistem secara aktual.

H1 = ada pengaruh signifikan antara persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan sistem secara aktual

Dari tabel menunjukkan nilai t-hitung (4.443) < t-tabel (1.290). Nilai t positif menunjukkan bahwa X₃ mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan X₃ tidak berpengaruh signifikan dengan Y.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji T-Test

Variabel	T-hitung	T-tabel	Hasil	Keterangan
Konstanta	1.108			
Persepsi Kebermanfaatan (X ₁)	4.042	1.290	H ₀ Ditolak H ₁ Diterima	Signifikan
Presepsi Kemudahan Penggunaan (X ₂)	4.152	1.290	H ₀ Ditolak H ₁ Diterima	Signifikan
Sikap Terhadap Penggunaan (X ₃)	4.443	1.290	H ₀ Ditolak H ₁ Diterima	Signifikan

4. Uji F-Test

Uji F-Test dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen X₁, X₂ dan X₃ secara bersama-sama berpengaruh signifikan dengan variabel dependen Y.

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 10% atau 0.10. kriteria pengambilan keputusan yaitu H0 diterima bila f-hitung < f-tabel dan H0 ditolak bila f-hitung > f-tabel. Df 1 = jumlah variabel - 1 (4-1 = 3) dan nilai df 2 = n-k-1 (103-3-1 = 99), diperoleh nilai f-tabel sebesar 2.14.

Tabel 8. Hasil Uji F-Test

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	448.902	3	149.634	66.406	.000 ^b
	Residual	223.079	99	2.253		
	Total	671.981	102			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Hipotesis penelitian dalam uji F adalah :

H0 = tidak ada pengaruh signifikan antara persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan sikap terhadap pengguna secara simultan terhadap penerimaan user secara aktual.

H1 = ada pengaruh signifikan antara persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan sikap terhadap pengguna secara simultan terhadap penerimaan user secara aktual.

F hitung < F tabel atau Sig. > 0.10 (α) H0 ditolak dan H1 diterima

F hitung > F tabel atau Sig. < 0.10 (α) H0 diterima dan H1 ditolak.

Berdasarkan hasil uji F tersebut menunjukkan bahwa nilai f-hitung (66.406) > f-tabel (2.14) atau nilai Sig. (0.000) < α (0.10), maka model regresi dapat digunakan dalam penelitian ini karena dapat dikatakan bahwa keempat variabel independen tersebut X₁, X₂ dan X₃ secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Y penerimaan user secara aktual.

Tabel 9. Rekapitan Hasil Uji F

Variabel	F-hitung	F-tabel	Hasil	Keterangan
Persepsi Kebermanfaatan X ₁	66.406	2.14	H ₀ Ditolak H ₁ Diterima	Signifikan
Presepsi Kemudahan Penggunaan X ₂				
Sikap Terhadap Penggunaan X ₃				

Berdasarkan hasil uji F-Test tersebut maka ada pengaruh signifikan antara persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan sikap terhadap penggunaan secara simultan terhadap penerimaan user secara aktual pada sistem Skripsi Online di STMIK Amikom Purwokerto.

IV KESIMPULAN

1. Hasil uji T-Test setiap variabel sebagai berikut :

a. Variabel persepsi kebermanfaatan memiliki nilai t-hitung (5.204) < t-tabel (1.290), maka dapat disimpulkan H1 diterima yang artinya ada pengaruh signifikan antara persepsi kebermanfaatan terhadap penerimaan user secara aktual pada sistem Skripsi Online di STMIK AMIKOM Purwokerto.

b. Variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki nilai t-hitung (4.838) < t-tabel (1.290), maka dapat disimpulkan H1 diterima yang artinya ada pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap penerimaan user secara aktual pada sistem Skripsi Online di STMIK AMIKOM Purwokerto.

c. Variabel sikap terhadap penggunaan memiliki nilai t-hitung (4.564) < t-tabel (1.290), maka dapat disimpulkan H1 diterima yang artinya ada pengaruh signifikan antara sikap terhadap penggunaan terhadap penerimaan user secara aktual pada sistem Skripsi Online di STMIK AMIKOM Purwokerto.

2. Hasil uji F-Test memiliki nilai f-hitung (90.965) > f-tabel (2.14) atau nilai Sig. (0.000) < α (0.10), maka dapat

disimpulkan H1 diterima yang artinya ada pengaruh signifikan antara persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, dan sikap terhadap penggunaan secara simultan terhadap penerimaan *user* secara aktual pada sistem Skripsi *Online* di STMIK AMIKOM Purwokerto.

3. Saran untuk penelitian ditambahkan *variabel* lain sebagai tambahan hal ini dikarenakan metode TAM mengindahkan faktor diluar dari *variabel* yang di tetapkan dalam TAM, seperti *variabel* jenis kelamin, umur, angkatan, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology*. Management Information System Duarterly 13 (3), PP 319-341
- Lapihu, Dodisutarma, dkk. 2014. *Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Menggunakan COBIT 4.1 Domain Monitoring And Evaluate (ME) Pada PT. PLN (Persero)*. Artikel Ilmiah
- Mulyani, Asri, dkk. 2015. *Analisis Penerimaan Teknologi Student Information Terminal (S-IT) Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)*. Jurnal Wawasan Ilmiah, Vol. 7, No. 12
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan ke-17, Bandung.